

EFEKTIVITAS PENYULUHAN DENGAN METODE CERAMAH DISERTAI DEMONSTRASI SECARA VIRTUAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI ANAK KELAS 5 SD

Shintia Sulistiani, Nur Adiba Hanum*

Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang

**Email: shintiasulistiani@student.poltekkespalembang.ac.id*

Diterima: 29 Juli 2020

Direvisi: 04 Agustus 2020

Disetujui: 11 September 2020

Abstrak

Latar belakang. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah usaha terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya.

Tujuan. Untuk mengukur efektivitas penyuluhan metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual terhadap pengetahuan menyikat gigi anak kelas 5 SD.

Metode. metode penelitian dengan menggunakan metode quasi eksperimen. Sampel penelitian ini adalah anak-anak SD kelas 5 sebanyak 40 anak dengan teknik pengambilan sampel non random sampling.

Hasil. Secara deskriptif penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan responden cukup tinggi hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pengetahuan responden pada pre test adalah 7,2 (36% jawaban benar = tingkat pengetahuan rendah) sedangkan nilai rata-rata post test adalah 15,15 (75,75% jawaban benar = tingkat pengetahuan tinggi). Hasil secara statistik dengan menggunakan uji T didapatkan nilai $p=0,000$ dimana $\alpha < 0,05$, yang artinya terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan anak dari sebelum dibanding sesudah penyuluhan dengan ceramah disertai demonstrasi secara virtual.

Simpulan. Penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang menyikat gigi anak kelas 5 SDN 127 Palembang secara signifikan.

Kata kunci: Penyuluhan; ceramah; demonstrasi; pengetahuan

Abstract

Background. Dental and oral health education is a planned and directed effort to create an atmosphere so that a person or community group wants to change old behaviors that are less beneficial for dental health, to become more beneficial for dental health.

Objective. To measure the effectiveness of lecture method counseling accompanied by virtual demonstrations on the knowledge of brushing teeth in grade 5 elementary school children.

Methods. Research method using quasi experiment method. Research sample were 40 children in 5th grade elementary school with non-random sampling technique.

Results. Descriptively, counseling using the method of cemarrah accompanied by demonstrations can increase the respondent's knowledge quite high, this is evidenced by the average value of the respondents' knowledge in the pre-test was 7.2 (36% correct answers = low level of knowledge) while the average post test is 15.15 (75.75% correct answer = high level of knowledge / good). The results statistically using the T test obtained p-value = 0.000 where $\alpha < 0.05$, which means that there is a significant difference in the level of children's knowledge from before compared to after counseling with lectures accompanied by virtual demonstrations.

Conclusion. Counseling using lecture method accompanied by demonstration is effective to increase knowledge about brushing teeth of 5th grade SDN 127 Palembang significantly.

Keywords: Extension; lectures; demonstrations; knowledge

Pendahuluan

Promosi kesehatan adalah upaya untuk mempengaruhi masyarakat baik individu maupun kelompok untuk berperilaku hidup sehat. Promosi kesehatan gigi bukan hanya proses menyadarkan seseorang dalam hal meningkatkan pengetahuan, melainkan upaya untuk mengubah perilaku seseorang agar memperhatikan kesehatan gigi dan mulut. Promosi kesehatan gigi dapat dilakukan beberapa cara antara lain metode promosi individual maupun kelompok.^[1]

Menurut Rahayu (2016) Media merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan promosi kesehatan. Media yang biasa dipakai dalam promosi kesehatan yaitu media audio, media visual, dan media audio-visual.^[2]

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan promosi kesehatan menggunakan media virtual yaitu ceramah dan demonstrasi. Menurut Hastuti dalam Usman (2014) metode ceramah adalah salah satu cara pendidikan kesehatan yang didalamnya menjelaskan sesuatu secara lisan.^[3] Sedangkan demonstrasi menurut Juniati (2019) merupakan suatu cara menyajikan bahan pelajaran/penyuluhan dengan cara mempertunjukkan secara langsung cara melakukan sesuatu atau mempertunjukkan suatu proses.^[4]

Virtual adalah salah satu sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengevisiensikan dan mengefektifkan metode pembelajaran dengan menggunakan internet. Jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah dalam proses pembelajaran dalam konsep *virtual learning* ini.^[5]

Metode

Metode penelitian ini menggunakan *rancangan quasi-experimental one group pre-test – post-test design*. Responden penelitian diberi kuesioner pre-test dilanjutkan dengan penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi, dan diberi daftar pertanyaan post-test setelah dilakukan penyuluhan. Kegiatan

pengambilan data dan pemberian penyuluhan dilakukan secara virtual. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji T berpasangan (*paired T test*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas 5 SDN 127 Palembang berjumlah 160 orang. Sampel pada penelitian ini diambil secara non random sampling, yaitu anak kelas 5A SDN 127 Palembang yang berjumlah 40. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data dengan mengolah data meliputi tahap editing atas data yang telah tersedia, tahap pengkodean dan penilaian (*coding and scoring*), serta tahap entri data ke dalam tabel pengukuran. Data kemudian dimasukkan dan dianalisis menggunakan program komputer.

Hasil

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada anak SDN 127 Palembang pada Bulan Februari Tahun 2021, menunjukkan bahwa hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji bivariat rata-rata skor tingkat pengetahuan anak sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual (n= 40)

	Rata-rata skor	Nilai p
Sebelum	7,2	0,000
Setelah	15,15	

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata skor tingkat pengetahuan anak meningkat setelah diberi penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual. Hasil uji T menunjukkan bahwa bahwa terdapat perbedaan bermakna rata-rata skor tingkat pengetahuan anak sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual ($p < 0,05$).

Pembahasan

Menurut Notoatmodjo, (2003), pengetahuan adalah hasil yang di dapatkan setelah melakukan observasi terhadap objek tertentu. Pengetahuan kognitif adalah faktor penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang didasari dari pemahaman yang tepat akan menimbulkan perilaku baru yang diharapkan. Penyuluhan merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang dapat mengubah pengetahuan.^[6]

Secara deskriptif anak yang diberi penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi meningkat tajam (75,75% jawaban benar) dibanding sebelum dilakukan penyuluhan (36% jawaban benar). Menurut Slameto, Peningkatan tersebut dapat dicapai yaitu karena adanya edukasi yang diberikan penyuluh kepada responden.

Dalam penelitian ini peningkatan pengetahuan diberikan dengan melalui penyuluhan tentang cara menyikat gigi dengan metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual kepada anak kelas 5 SD karena berdasarkan Krimaper, (2018) Karakteristik peserta didik pada kelas 5 atau di usia 10-12 tahun merupakan tahap peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja awal yang merupakan kondisi dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik akan mengalami banyak perubahan.^[7] Dalam masa peralihan inilah banyak perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil penelitian yaitu nilai $p < 0,005$ dengan tingkat kepercayaan 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara sesudah diberi penyuluhan dengan sebelum diberi penyuluhan dengan ceramah disertai demonstrasi. Pada penelitian ini terdapat peningkatan skor pengetahuan sesudah diberi penyuluhan dengan ceramah disertai demonstrasi.

Namun, pada dasarnya pemberian promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan metode ceramah sulit digunakan untuk anak, namun bisa berhasil baik dikarnakan didampingi dengan demonstrasi yang baik. Didukung dari kelebihan metode

ceramah yaitu mudah dilakukan dan dapat dipakai untuk kelompok yang besar, kemudian kelebihan dari demonstrasi yaitu mempertunjukkan secara langsung cara melakukan sesuatu atau mempertunjukkan suatu proses seperti demonstrasi cara menyikat gigi, serta kelebihan dengan cara virtual adalah dapat mengefektifkan metode pembelajaran dengan menggunakan internet. Dan jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah dalam proses pembelajaran virtual.

Penelitian Setiyawati (2011) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan gigi menggunakan metode ceramah dengan metode demonstrasi dalam meningkatkan pengetahuan anak. Metode ceramah lebih efektif dibandingkan demonstrasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V di SDN Soka Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen.^[8] Sedangkan penelitian Wardani (2011) menyebutkan bahwa metode demonstrasi lebih baik dibandingkan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan anak.^[9]

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi anak kelas 5 di SDN 127 Palembang Tahun 2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat pengetahuan responden penelitian tentang menyikat gigi siswa kelas 5 SD sebelum diberi penyuluhan, ditandai dengan jumlah responden dengan skor jawaban benar sebesar 36% (tingkat pengetahuan responden rendah). dan rata-rata tingkat pengetahuan responden penelitian tentang menyikat gigi setelah diberi penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual, ditandai dengan jumlah responden dengan skor

jawaban benar sebesar 75,75% (tingkat pengetahuan responden baik).

2. Rata-rata perubahan peningkatan pengetahuan menunjukkan metode ceramah disertai demonstrasi pada penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan yang cukup tinggi yakni rata-rata pengetahuan responden penelitian setelah diberi penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual meningkat cukup tinggi dibanding rata-rata pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan.
3. Penyuluhan dengan metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual efektif dalam meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada anak kelas 5 SD berdasarkan hasil uji statistik yaitu $p=0,000 (<0,05)$.

Saran

1. Metode ceramah disertai demonstrasi secara virtual dapat digunakan sebagai alternatif penyuluhan pada anak-anak SD kelas 5.
2. Dapat berperan aktif dalam mengedukasi dan mengontrol kesehatan gigi dan mulut pada siswa/I dan akhirnya dapat menimbulkan kebiasaan yang baik dalam merawat gigi dan mulutnya.
3. Diharapkan adanya penyuluhan kepada guru-guru SDN 127 Palembang terkait cara menyikat gigi dan mulut yang baik dan benar, sehingga guru dapat membimbing anak SDN 127 Palembang.

Daftar Pustaka

1. Haryani, W. 2019. Promosi kesehatan gigi meningkatkan status kebersihan gigi mahasiswa. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/59/1/Promosikesgi_jurtekkes_sep15.pdf (Diakses, 20 Oktober 2020)
2. Rahayu, 2016 Pengaruh Stimulus Cerita Terhadap Imajinasi Gerak Anak Usia Dini Di TK/TPA Yaspim I Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
3. Usman, Z. 2014. Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD. *jurnal Cakradonya Dental Vol 6 (1)* (<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/CDS/view/10408>) (Diakses, 7 Desember 2020)
4. Julianti, D. 2019. Gambaran penyuluhan metode demonstrasi terhadap pengetahuan teknik menyikat gigi pada siswa kelas V SD N 065011
5. Handoko BS. 2017. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Malang: Gururu
6. Notoadmodjo. S. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan . Jakarta : Rineka Cipta
7. Krimapera, 2018. Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. (Diakses, 24 Januari 2021)
8. Setiyawati D. 2011. Efektivitas Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Demonstrasi terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak di SDN Soka Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Skripsi. Semarang: STIKES Muhammadiyah Gombang.
9. Wardani, L. 2011. Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah dan Metode Demonstrasi dalam Upaya meningkatkan pengetahuan sikat gigi anak. *Cakradonya Dent J* 2014; 6(1):619-677 666